

ABSTRACT

MUTYA NURAINIE, 2104179. *The Role of Community Advisors in the Social Reintegration Process of Children in Conflict with the Law at the Class I Correctional Center in Bandung. Supervised by ENI RAHAYUNINGSIH, and RAMLI.*

This study aims to examine the role of Community Advisors (Pembimbing Kemasyarakatan) in the social reintegration process of children in conflict with the law (CICL) at the Class I Correctional Facility in Bandung. The research employed a qualitative descriptive approach with a case study design. Data collection was carried out through in-depth interviews, observations, and documentation studies. The informants consisted of Community Advisors, the Head of the Client Guidance Section, and CICL clients undergoing social reintegration. The findings reveal that Community Advisors play a strategic role in the implementation of social reintegration through five main aspects: community assessment, guidance, supervision, mentoring, and participation in the Correctional Observer Team (Tim Pengamat Pemasyarakatan/TPP) hearings. Their role extends beyond fulfilling legal procedures to focus on empowering clients to reintegrate socially through rehabilitative and restorative approaches. However, challenges such as social stigma, lack of family support, limited inter-agency coordination, and insufficient resources were identified. Based on the findings, the researcher proposes a program to enhance the effectiveness of social reintegration, emphasizing multi-stakeholder collaboration, social skills training, and post-reintegration mentoring. The program aims to strengthen CICL clients' capacity to adapt and reintegrate healthily into society after their release.

Keywords: *Community Advisor, Social Reintegration, Children in Conflict with the Law*

ABSTRAK

MUTYA NURAINIE, 2104179. Peran Pembimbing Kemasyarakatan pada Proses Reintegrasi Sosial Klien Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Bandung. Dibimbing oleh ENI RAHAYUNINGSIH dan RAMLI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam proses reintegrasi sosial klien anak yang berkonflik dengan hukum (ABH) di Balai Pemasyarakatan Kelas I Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Pembimbing Kemasyarakatan, Kepala Seksi Bimbingan Kemasyarakatan, serta klien ABH yang sedang menjalani proses reintegrasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembimbing Kemasyarakatan memiliki peran strategis dalam pelaksanaan reintegrasi sosial klien ABH melalui lima aspek utama: penelitian kemasyarakatan, pembimbingan, pengawasan, serta partisipasi dalam sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan. PK tidak hanya berfokus pada pemenuhan prosedur hukum, tetapi juga pada pemberdayaan klien untuk kembali berfungsi secara sosial di masyarakat melalui pendekatan rehabilitatif dan restoratif. Namun, dalam pelaksanaannya, PK menghadapi berbagai tantangan seperti stigma sosial, minimnya dukungan keluarga, keterbatasan koordinasi antarlembaga, serta kurangnya sumber daya pendukung. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengusulkan program peningkatan layanan Pembimbing Kemasyarakatan pada proses reintegrasi sosial klien ABH. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pembimbing Kemasyarakatan dalam pembimbingan, pengawasan, dan koordinasi antar *stakeholder* dalam proses reintegrasi sosial klien ABH.

Kata kunci: Pembimbing Kemasyarakatan, Reintegrasi Sosial, Anak Berkonflik dengan Hukum